

## Pemakaian Kosakata Tema Kesehatan dalam Penciptaan Lirik Lagu Anak

Fortunata Tyasrinestu<sup>1</sup>

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### ABSTRACT

**The Use of Health-Themed Vocabulary in Creating Children's Song Lyrics.** Children's songs can convey the songwriter's messages and describe the children's lives and the environment through their perspective in the lyrics. In this context, the song is the unity of the melody and lyrics. In addition, songs can also function as a means of exploration, information, expression, and entertainment. This research was conducted to determine the description of health-themed vocabulary uses in children's song lyrics. How health vocabulary, especially in children's song lyrics, is used by children's songwriters. The study sample was a set of songs from a collection of the best children's songs, Dendang Kencana. The research used a descriptive-analytical method, which was preceded by a literature study followed by determining the lyrics of the health-themed song lyrics created by the songwriters of Dendang Kencana song album. Data collection was carried out by using the ten-song lyrics with scores. Those songs were the best songs chosen from the Dendang Kencana album. The two songs were the best-selected songs in the Dendang Kencana Children's Songwriting Competition in 2017. The lyrics were observed and recorded, and analyzed to determine the vocabulary used within the children's song lyrics. The vocabulary was then grouped and interpreted according to the purpose of this study. The results show that in children's songs, the vocabulary of the health-themed is often used by the songwriters to emphasize the importance of being healthy and healthy since childhood. The vocabulary is related to children's daily activities, such as bathing, washing hands, washing hair, maintaining a healthy body, exercising, eating nutritiously, and other movement activities.

Keywords: health-themed vocabulary; song creation; song lyrics; children's songs

### ABSTRAK

Lagu anak dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari penciptanya sekaligus menggambarkan kehidupan dan lingkungan anak melalui perspektif anak dalam kata-kata yang terdapat dalam liriknya. Yang dimaksud lagu dalam pengertian ini adalah kesatuan melodi dan lirik yang terdapat di dalamnya. Selain itu, lagu dapat difungsikan pula sebagai sarana eksplorasi, informasi, ekspresi, dan hiburan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan kosakata tema kesehatan dalam lirik lagu anak. Bagaimana kosakata kesehatan khususnya dalam lirik lagu anak dipergunakan oleh para pencipta lagu anak. Sampel dalam penelitian ini adalah lagu dari kumpulan lagu anak terbaik Dendang Kencana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yang didahului dengan studi pustaka dilanjutkan dengan penetapan lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu anak Dendang Kencana khususnya yang bertema kesehatan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dua lirik lagu yang memiliki partitur. Dua lagu tersebut merupakan lagu pilihan terbaik yang terpilih dalam Lomba Cipta Lagu Anak Dendang Kencana pada tahun 2017. Lagu tersebut kemudian diamati lirik-liriknya dan dicatat serta dianalisis untuk menemukan kosakata yang ada pada lirik lagu anak. Kosakata tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis sesuai tujuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lagu anak, kosakata dengan tema kesehatan menjadi tema yang sering dipakai oleh pencipta lagu karena penanaman perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan diharapkan dimulai sejak kecil. Kosakata tersebut berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak, seperti aktivitas mandi, mencuci tangan, mencuci rambut, menjaga kesehatan badan, berolah raga, makan bergizi, dan aktivitas gerak lainnya.

Kata kunci: kosakata kesehatan; penciptaan lagu; lirik lagu; lagu anak

---

<sup>1</sup> Alamat korespondensi: Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis Km. 6.5 Yogyakarta. *E-mail*: tyasrin2@yahoo.com; *HP*: 08122748284.

## Pendahuluan

Aktivitas promosi kesehatan saat ini menjadi isu yang penting di tengah merebaknya wabah Covid-19. Selain petugas promosi kesehatan, elemen penting dalam kampanye gerakan kesehatan adalah masyarakat. Program atau gerakan kesehatan masyarakat yang dicanangkan pemerintah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa gerakan seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat menjadi sebuah gerakan yang sukses dengan dukungan promosi kesehatan. Salah satu dukungan promosi kesehatan dapat melalui berbagai cara, di antaranya adalah melalui aktivitas musikal untuk mendukung promosi kesehatan dengan memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai program atau gerakan yang tengah dicanangkan oleh pemerintah, lebih-lebih saat ini untuk memutus rantai penularan sekaligus pencegahan Covid-19.

Aktivitas musikal seperti bernyanyi merupakan salah satu perilaku yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa, mulai dari anak-anak hingga dewasa bahkan manula, memiliki pengalaman aktivitas tersebut. Baik ketika masa kanak-kanak di sekolah, rumah, atau di kemudian hari menjadi hobi dengan tujuan yang bersifat personal dan profesional. Hingga hari ini juga masih dipahami bahwa aktivitas bernyanyi dapat memberikan manfaat positif bagi pelakunya. Dalam catatan pengantar pergelaran *Bandung Philharmonic*, Bambang Sugiharto mengungkapkan bahwa seni adalah siasat pendidikan hati yang paling strategis untuk memupuk peradaban batin agar berevolusi. Seni bukan hanya keindahan, keterampilan unik, hiburan, melainkan soal komunikasi tentang inti pengalaman personal-manusiawi. Komunikasi yang menyentuh rasa batin terdalam (KOMPAS, 7 Mei 2017). Seni sesungguhnya adalah medium yang lentur dan karena itu, ia memberi kemungkinan yang sangat luas untuk diisi dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan sesuai keadaan saat ini.

Edukasi kesehatan di sekolah terutama pada anak-anak, menjadi langkah strategis dalam

meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut karena promosi kesehatan dan manfaat edukasi melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah dapat menjadi area lingkungan yang aman dan sehat melalui kegiatan belajar dengan membangun perilaku hidup bersih dan sehat yaitu melalui cara membiasakan cuci tangan pakai sabun sebagai langkah dalam pencegahan penyakit termasuk Covid-19. Salah satu konsep promosi kesehatan yang sedang digalakkan saat ini di tengah pandemi Covid-19 ini adalah cuci tangan memakai sabun.

Penciptaan lagu anak dengan tema kesehatan ini penting untuk dilakukan karena mengedukasi anak usia sekolah untuk melaksanakan pola hidup bersih melalui cuci tangan memakai sabun, terlebih pada masa Covid-19 ini cuci tangan menjadi hal penting sekaligus pencegahan penularan Covid-19 yang mudah dilakukan sekaligus penting dibiasakan sejak kecil.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat masalah pada penciptaan lagu anak dengan tema edukasi kesehatan untuk anak usia sekolah. Kesehatan dan menjaga diri saat ini menjadi hal yang penting dan dapat disampaikan melalui penciptaan lagu anak yang berisi kosakata edukasi kesehatan.

Pada Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni "Model Penciptaan karya Lagu Anak Populer yang berangkat dari Nilai Tradisi" Vol. 2, No.2 Oktober 2017 (Catur Surya Permana & Ridwan Sigit) dikemukakan bahwa pola-pola bentuk musik, lirik, melodi, serta akor yang mampu menggambarkan dan mencirikan sebuah karya musik pop anak yang merepresentasikan nilai tradisi. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bagaimana bentuk yang baik dalam membuat karya musik untuk anak, khususnya mengangkat nilai tradisi sehingga luaran yang ingin dicapai peneliti agar insan akademis, khususnya mahasiswa seni musik, mampu untuk membuat ataupun mengonsep sebuah karya musik untuk anak yang nantinya akan membantu mahasiswa dan insan akademis lainnya untuk bersaing dalam industri musik secara global.

Menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan pada musikologi, dengan teori ilmu bentuk analisis, harmoni, komposisi, dan literatur mengenai tradisi kesundaan, maka dari dasar tersebut diperoleh dengan cara menganalisis karya lagu anak yang didapat langsung dari sumber yaitu rekaman kaset ataupun audiovisualnya, literatur, serta pengaplikasian secara langsung yang erat kaitannya dengan penelitian. Penelitian ini berbeda dalam hal penciptaan lagu anak dengan menggunakan idiom penciptaan lagu anak yang mengandung edukasi kesehatan dalam liriknya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data. Objek penelitian ini adalah tema kesehatan pada lagu anak dengan tema kesehatan. Lagu tersebut kemudian dianalisis dengan teknik bagi unsur langsung yaitu teknik analisis dengan cara membagi sesuatu konstruksi menjadi bagian-bagian atau unsur-unsur yang dipandang sebagai bagian atau unsur langsung untuk membentuk konstruksi yang dimaksud. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode informal yaitu dengan menggunakan kata-kata yang biasanya, yaitu kata-kata yang bersifat denotatif dan bukan kata yang bersifat konotatif (Sudaryanto, 1993: 145).

Data pengamatan yang diperoleh secara kualitatif berupa kata-kata berupa lirik yang akan dikelompokkan serta dikategorisasi sesuai tujuan penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, yakni:

- a. Kepustakaan, kepustakaan diperoleh dari membaca artikel, jurnal, maupun buku. Artikel maupun jurnal bisa didapat melalui internet. Artikel juga bisa didapat melalui surat kabar. Buku-buku yang mendukung untuk penelitian ini juga didapat di perpustakaan.
- b. Wawancara, selama proses penelitian wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara dengan penggiat musik dan guru, serta praktisi musik pendidikan.
- c. FGD untuk mendiskusikan bagaimana lagu

anak dengan lirik yang mengandung tema kesehatan.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara memaparkan data terlebih dahulu dan kemudian menginterpretasikan. Pengolahan data menggunakan empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara yang direkam menggunakan alat bantu perekam; Data didapat dari kumpulan lagu Dendang Kencana yang bertema kesehatan.
- b. Analisis interpretif, proses analisis dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang diperoleh dari alat pengumpul data yang telah ditetapkan, kemudian data direduksi dengan membuat koding;
- c. Mendeskripsikan data dengan cara memaparkan temuan yang telah diperoleh berdasarkan kategori dalam bentuk teks naratif;
- d. Membuat kesimpulan dari data yang sudah dikoding.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Tema Lagu Anak**

Lagu merupakan bahasa tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada, sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Menurut KBBI (2005), lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu dapat berisikan curahan hati si penulis, nasihat, dan cerita. Lagu dapat didengarkan oleh manusia melalui beberapa media, seperti televisi dan radio. Menurut jenisnya, lagu dapat dikategorikan menjadi bermacam-macam, salah satunya adalah lagu anak-anak. Dalam lagu anak terdapat beberapa tema yang dapat dijadikan sarana pembelajaran dan pengenalan tentang lingkungan dan kesehatan.

Menurut arti katanya, tema berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Pengertian tema secara umum adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema atau pada waktu menentukan sebuah tema ada dua unsur yang paling dasar yang perlu diketahui yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi. Berdasarkan kenyataan

ini, pengertian tema dapat dibatasi sebagai suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi.

Beberapa lagu yang diambil sebagai contoh adalah lagu terbaru dari 20 Lagu Anak Pilihan Dendang Kencana 2017 yang dipilih dari lagu terbaik ciptaan para guru dari beberapa wilayah di Indonesia. Para guru ini mencipta disesuaikan dengan beberapa tema pembelajaran yang ada di sekolah.

### Topik Kesehatan pada Lagu Anak

Topik adalah hal utama yang akan dikembangkan dengan membuat cakupan yang lebih sempit atau lebih luas. Sebuah topik dikatakan baik apabila topik tersebut mencakup keseluruhan isi tulisan, yaitu mampu menjawab pertanyaan akan masalah yang hendak ditulis. Ciri utama dari sebuah topik adalah cakupan masalah yang bersifat umum dan tidak diuraikan secara lebih detail (Keraf, 1980: 108). Topik yang ada dalam lagu anak di antaranya adalah topik yang berkaitan dengan lingkungan dan kesehatan. Beberapa topik di antaranya yang berkaitan dengan lingkungan adalah alam, binatang, manusia, dan tempat. Yang berkaitan dengan topik kesehatan misalnya yang berhubungan dengan makanan dan anggota tubuh.

Pada kumpulan lagu anak pilihan Dendang Kencana terdapat topik kesehatan yang dipakai untuk mengenalkan menjaga kesehatan pada anak.

Berikut contoh lirik dalam lagu anak dengan tema kesehatan.

#### 1. Tubuhku Sehat

(Cipt. Ch. Nita C.P., Chr. Suparti, Endang W., F. Tyasrinestu)

*Aku punya tubuh sehat dan kuat,  
lincah gaya gerak penuh semangat  
Mata, hidung dan mulut, kepala, tangan, lutut  
Ayo rawat ayo jaga selalu, ayo rawat ayo jaga selalu*

#### 2. Yuk Kita Makan

(Cipt. C. Tri Pudyastuti, Dedi Priyono, Dewi Monika, Rita S., Yuni A)

*Ayo kawan-kawan yuk kita makan,  
supaya tubuh kuat penuh semangat*

*Cucilah tanganmu sebelum makan,  
menjaga kebersihan badan pun sehat  
Berdoa bersyukur kepada Tuhan,  
semoga makanan menjadi nikmat.*

Pada contoh lagu *Tubuhku Sehat* dan *Yuk Kita Makan* mengangkat topik kesehatan untuk menjaga anggota tubuh kita dan menjaga kebersihan. Dengan mengangkat topik tersebut pengarang

Notasi 1: Partitur lagu *Tubuhku Sehat*.

Notasi 2: Partitur lagu *Yuk Kita Makan*.

ingin mengajak anak menjaga dan merawat anggota tubuh di antaranya seperti mata, hidung, mulut, kepala, tangan, dan lutut agar tubuh menjadi sehat dan kuat. Selain itu, juga mengajak untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan dan menjaga kesehatan dengan mengasup makanan yang sehat.

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Mengajarkan kebersihan kepada anak-anak sejak dini, menjadi penting karena berpengaruh besar terhadap tingkah laku mereka. Dengan membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan, mereka akan selalu menjaga kebersihan diri mereka sendiri, dan lingkungan sekitar. Salah satu cara yang bisa diajarkan kepada anak untuk menjaga kebersihan adalah melalui lagu yang bertema tentang kesehatan seperti lagu *Tubuhku Sehat* dan *Yuk Kita Makan*.

Lagu tersebut diharapkan menjadikan anak-anak akan lebih mudah memahami dan mengingat bahwa menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan tubuh adalah penting. Lagu anak berperan sebagai musik pendidikan yang lebih memperhatikan efek dari musik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Fletcher, 1991). Senada dengan pendapat di atas adalah Djohan (2003) yang mengatakan bahwa musik untuk anak-anak tidak harus dimulai dengan yang konseptual teoritis yang penting pada tahap awal, anak dibimbing untuk mengalami musik secara langsung misalnya dengan menyanyi dan belajar mendengarkan musik. Hal lain adalah bahwa dalam lagu anak terdapat lirik yang berisi pesan yang cocok sesuai tujuan yang ingin dicapai melalui tema-tema yang telah ditentukan.

Topik kesehatan dipilih karena topik ini dekat dengan anak-anak dalam kebiasaan dan perilaku sehari-hari dalam menjaga kesehatan badan dan mengenal lingkungan. Hal ini terlihat dari pendapat beberapa guru bahwa tema kesehatan dan kebersihan selalu ada dalam pembelajaran di sekolah. Ini sejalan dengan salah satu indikator topik yang baik yaitu topik yang berbasis pada pengalaman di lapangan sebagai guru, pengalaman praktik di lapangan, dan berbasis pada kompetensi penulisnya.

Selain itu topik yang baik adalah topik yang dapat mengembangkan basis kompetensi pembacanya, dalam hal ini anak-anak, yaitu untuk mencapai target informasi yang diharapkan, misalnya: pembahasan topik kesehatan memberikan materi yang diperlukan oleh anak-anak untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan sebelum makan sehingga memudahkan anak mengingatnya melalui lagu dengan lirik dengan tema kesehatan.

Topik yang menarik dan disampaikan dengan menyenangkan akan meningkatkan kegairahan dalam mengembangkan keingintahuan anak dan akan mengundang minat untuk mempelajari dan mempraktikannya. Topik lingkungan dan kesehatan menarik untuk ditulis jika disajikan melalui lirik dalam lagu sehingga informasi umum tentang kesehatan dan menjaga kebersihan dapat disampaikan secara spesifik, misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan.

### Menentukan Lirik dengan Tema Kesehatan

Tema lagu merupakan landasan bagi proses penciptaan lirik, melodi, dan penataan musik. Ketika membuat lirik semua pikiran dan perasaan yang terkait dengan tema kesehatan dituangkan dalam lirik. Pada penciptaan lagu anak dengan tema kesehatan dipilih kosakata yang berhubungan dengan kesehatan seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Kata-kata yang mempunyai kosakata yang berhubungan dengan kesehatan pada tabel secara konkret dan jelas adalah kata benda *kesehatan*, *kebersihan*. Kata-kata ini kemudian diuraikan dengan kata kerja yang aktif seperti misalnya pada kata *menjaga*, *rawat*. Kata sifat menjadi kata kunci dengan kata dasar *sehat*, *kuat* misalnya. Kata ajakan selalu menyertai ketika mengedukasi anak untuk

Tabel 1: Kosakata lagu *Tubuhku Sehat*.

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Perintah	Kata Sambung
aku	punya	sehat	ayo	dan
tubuh	lincah	kuat		
mata	gaya	penuh semangat		
hidung	gerak			
mulut	jaga			
kepala	rawat			
tangan				
lutut				

Tabel 2: Kosakata lagu *Yuk Kita Makan*.

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Perintah	Kata Sambung	Kata Keterangan
Kawan-kawan	makan	kuat	ayo	supaya	sebelum
kita	menjaga	penuh semangat	yuk	kepada	
kesehatan tubuh	berdoa bersyukur	sehat nikmat	cucilah		
tanganmu	menjadi				
kebersihan badan					
Tuhan					
makanan					

mengikuti dan mencontoh perilaku yang baik seperti pada ajakan dengan kata *ayo, yuk, cucilah*. Pengenalan untuk menjaga diri dituangkan melalui pengenalan kepada anggota badan *mata, hidung, mulut, kepala, tangan, lutut*.

## Kesimpulan

Pembelajaran dengan tema kesehatan yang mengenalkan siswa tentang lingkungan sekitar dan pengenalan terhadap perilaku sehat dilakukan dan diintegrasikan melalui lagu anak dengan lirik sesuai tema dan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini siswa diajak mengenal lingkungan dan menjaga kesehatan. Struktur model belajar melalui lagu anak dalam pengenalan lingkungan dan kesehatan dikembangkan melalui kosakata yang berkaitan dengan kesehatan.

Tema ini dapat dikenalkan melalui kegiatan menyanyi yang menyenangkan melalui lirik-lirik yang dimengerti anak.

## Kepustakaan

- 20 Lagu Anak Pilihan Dendang Kencana. (2018). Jakarta: PT Grasindo.
- Bjorklund, D. F. (2005). *Children's Thinking: Cognitive Development and Individual Differences, Fourth Edition*. Australia: Belmont, CA Thomson/Wadsworth.
- Byrne, Brian; Fielding-Barnsley, Ruth; Ashley, L. (2000). Effects of Preschool Phoneme Identity Training after Six Years: Outcome Level Distinguished from Rate of Response. *Journal of Educational Psychology*, 92(4), 659–667.
- Campbell, Patricia Shehan; Scott-Kassner, C.

- (2013). *Music in Childhood: From Preschool through the Elementary Grades (with Premium Website Printed Access Card), 4th Edition*. Boston, Massachusetts, United States: Cengage Learning.
- Chomsky, C. (1969). *The Aquisition of Syntax in Children from 5 to 10*. Cambridge (Mass): MIT Press.
- Dardjowidjojo, S. (2010). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djajasudarma, F. (2006). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djawanai, S. (2009). *Telaah Bahasa, Telaah Manusia. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada FIB UGM 4 November 2009*. Yogyakarta.
- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Dodge, D.T., Colker, L.J.; & Heroman, C. (2002). *The creative curriculum for preschool, fourth edition*. Washington, DC: Teaching Strategis, Inc.
- Flavell, J. H. (1985). *Children's Oral Communication Skills*. New York: Academic Press.
- Fletcher, P. (1991). *Education and Music*. Great Britain: The Alden Press.
- Floyd, M. (1998). *World Musics in Education*. England: Scholar Press.
- Gimson, A. C. (1989). *An Introduction to the Pronunciation of English*. London: Edward Arnold.
- Hoffer, R. C. (1983). *Introduction to Music Education*. California: Wadsworth Publishing Comp.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I, terjemahan dari Bahasa Inggris oleh Tjandrasa & Zarkasih*. Jakarta: Erlangga.
- Huttenlocher, J; Vasilyeva, M.; & Shimpi, P. (2004). Syntactic Priming in Young Children. *Journal of Memory and Language*, 50, 182–195.
- Kaswanti Purwo, B. (1991). *Perkembangan Bahasa Anak: Pragmatik dan Tata Bahasa, dalam Soenjono Dardjowidjojo: Linguistik Neurologi-PELBA 4*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya.

- Keraf, G. (1980). *Komposisi*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permana, Catur Surya; & Sigit, R. (2017). Model Penciptaan Karya Lagu Anak Populer yang Berangkat dari Nilai Tradisi. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2(2), 107–125.
- Pica, R. (1999). *Experiences in Movement with Music, Activities, and Theory, 2nd Edition*. Boston, Massachusetts, United States: Cengage Learning.
- Pradopo, R. D. (1997). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tyasinestu, F. (2019). *Bernyanyilah Anak Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tyasinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *RESITAL-Journal of Performing Arts*, 15(2).
- Tyasinestu, F. (2005). Musik Pendidikan dalam Pengembangan Memori Kosakata Bahasa Inggris Anak. *Jurnal Sosiosains, Universitas Gadjah Mada*, 18(1), 19–28.
- Tyasinestu, F. (2019). Prosodi Lagu Anak dalam Musik Pendidikan. *Laporan Penelitian LPPM ISI Yogyakarta*.

### Webtografi

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. dan K. R. I. (2020). KBBI Daring. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>